

DAFTAR ISI

LAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Potensi Daerah Muntilan	1
1.1.2. Keberadaan Seni Pahat Batu Muntilan	2
1.1.3. Prospek Seni Pahat Batu Muntilan	4
1.1.4. Kebutuhan Sarana Apresiasi dan Wisata Beredukasi Seni Pahat Batu Muntilan	4
1.1.5. Potensi Alam Muntilan Sebagai Prinsip Arsitektur Ekologis	6
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Metode Pembahasan	8
1.5 Kerangka Berpikir	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
1.7 Keaslian Penulisan	11
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Seni Pahat Batu	13
2.1.1 Pengertian	13

2.1.2	Sejarah.....	13
2.1.3	Proses Perkembangan	14
2.1.4	Fungsi.....	15
2.1.5	Jenis.....	16
2.1.6	Material dan Peralatan	17
2.1.7	Aktivitas	18
2.2	Sanggar	18
2.2.1	Pengertian	18
2.2.2	Jenis	18
2.2.3	Zonasi Ruang	19
2.3	Museum	19
2.3.1	Pengertian	19
2.3.2	Fungsi.....	20
2.3.3	Jenis	20
2.3.4	Prinsip Tata Ruang.....	21
2.3.5	Aktivitas.....	21
2.4	Integrasi Sanggar dan Museum	22
2.5	Arsitektur Ekologis.....	22
2.5.1	Pengertian	22
2.5.2	Prinsip	23
2.6	Studi Kasus	26
2.6.1	Sejarah	26
2.6.2	Sanggar Sanjaya.....	28
2.7	Studi Pustaka	30

BAB 3

TINJAUAN LOKASI

3.1	Kabupaten Magelang	38
3.2	Kecamatan Muntilan.....	40
3.3	Eksisting Site	41
3.4	Metode Pemilihan Site.....	42

3.5	Alternatif Site.....	44
3.6	Analisis Site Terpilih	48
BAB 4		
PENDEKATAN KONSEP DAN PERANCANGAN		
4.1	Pendekatan Konsep Perencanaan	56
4.2	Konsep Fungsional	56
4.2.1	Kebutuhan Ruang.....	56
4.2.2	Hubungan Antar Ruang.....	59
4.2.3	Zonasi.....	61
4.2.4	Pola Sirkulasi	63
4.3	Konsep Storyline	66
4.4	Konsep Ruang Dalam Bangunan.....	68
4.4.1	Konsep Integrasi Zona Kegiatan.....	68
4.4.2	Konsep Ruang Pamer	69
4.5	Konsep Ruang Luar Bangunan.....	73
4.5.1	Konsfigurasi Massa Bangunan.....	73
4.5.2	Pola Sirkulasi Site	74
4.5.3	Material dna Struktur Bangunan	76
DAFTAR PUSTAKA.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penghargaan Doelkamid Djajaprana	27
Tabel 2.2. Perbandingan Preseden.....	33
Tabel 3.1. Analisis Perbandingan Site	47
Tabel 3.2. Perbandingan Akses Menuju Site	54
Tabel 4.1. Analisis Kebutuhan Ruang	56
Tabel 4.2. Ruang Penghubung	61
Tabel 4.3. Pola Sirkulasi Dalam Bangunan	64
Tabel 4.4. Perbandingan Posisi Bidang Terbuka.....	69
Tabel 4.5. Pola Sirkulasi Dalam Site	75
Tabel 4.6. Tingkat Kandungan Energi Material	77
Tabel 4.7. Sifat Material	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Pekerjaan Masyarakat Muntilan	23
Gambar 1.2. Persentase Lahan Muntilan.....	24
Gambar 2.1. Orientasi Bangunan Terhadap Sinar Matahari	23
Gambar 2.2. Pencahayaan dan bayangan mempengaruhi orientasi dalam ruang	24
Gambar 2.3. Area <i>entrance</i> museum	30
Gambar 2.4. Denah dan Interior Bangunan.....	31
Gambar 2.5. Interior Museum	31
Gambar 2.6. Denah dan potongan museum.....	32
Gambar 2.7. Eksterior dan Interior Museum.....	32
Gambar 2.8. Denah dan Pola Sirkulasi Bangunan	33
Gambar 3.1. Peta Keberadaan Megelang	38
Gambar 3.2. Batas wilayah Muntilan	39
Gambar 3.3. Persebaran seni pahat batu di Muntilan	40
Gambar 3.4. Peta Keberadaan Site Eksisting Studi Kasus	41
Gambar 3.5. Sumbu Nilai Historikal Seni Pahat Batu Muntilan.....	42
Gambar 3.6. Alternatif Site 1	44
Gambar 3.7. Alternatif Site 2	45
Gambar 3.8. Alternatif Site 3	46
Gambar 3.9. View.....	48
Gambar 3.10. Eksisting Site	49
Gambar 3.11. Barat Site	49
Gambar 3.12. Timur Site	49
Gambar 3.13. Utara Site	49
Gambar 3.14. Utara Site	50
Gambar 3.15. Arah riol kota dan drainase.....	50
Gambar 3.16. Vegetasi	51
Gambar 3.17. Kebisingan	52
Gambar 3.18. Arah matahari	53
Gambar 3.19. Arah angin	53
Gambar 3.20. Arus lalu lintas.....	54
Gambar 3.21. Arah kontur.....	55
Gambar 3.22. Arah ketinggian kontur	55
Gambar 4.1. Diagram Prinsip Arsitektur Ekologis	56
Gambar 4.2. Diagram Hubungan Antar Ruang Kegiatan Museum.....	59
Gambar 4.3. Diagram Hubungan Antar Ruang Kegiatan Sanggar.....	60
Gambar 4.4. Diagram Hubungan Antar Ruang Kegiatan Publik Pendukung	60
Gambar 4.5. Diagram Hubungan Antar Ruang Kegiatan Pengelola.....	60



Gambar 4.6. Diagram. Hubungan Antar Ruang Kegiatan Servis.....	61
Gambar 4.7. Zona Kegiatan.....	65
Gambar 4.8. Pola Kegiatan Pengunjung.....	65
Gambar 4.9. Pola Kegiatan Pengelola.....	66
Gambar 4.10. Konsep <i>Storyline</i>	67
Gambar 4.11. Konsep <i>Timeline</i>	67
Gambar 4.12. Konsep Zona Peralihan.....	68
Gambar 4.13. Konsep Akses Visual Sanggar dan Museum	69
Gambar 4.14. Konsep Penghawaan dan Pencahayaan Ruang Pamer.....	70
Gambar 4.15. Konsep Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan	71
Gambar 4.16. Posisi Bidang Terbuka.....	71
Gambar 4.17. Konsep Media <i>Display</i> Benda Koleksi.....	72
Gambar 4.18. Konsep Massa Bangunan.....	73
Gambar 4.19. Konsep Skematik Zonasi Bangunan.....	73
Gambar 4.20. Konsep Massa Bangunan.....	74
Gambar 4.21. Konsep Sirkulasi Luar Bangunan	76
Gambar 4.22. Konsep Struktur	79